

STRATEGI OPTIMALISASI IMPLEMENTASI ESG DALAM MENDORONG INVESTASI BERKELANJUTAN DI PASAR MODAL INDONESIA

Rizqa Kamila, Nazwa Rahma Puspita, Avicia Delfinta

UNIVERSITAS MERCU BUANA

Email: rizqakamila@gmail.com, nazwaraaa@gmail.com,
aviciadelfinta@gmail.com

Abstract

This study analyzes the optimization of Environmental, Social, and Governance (ESG) implementation in enhancing sustainable investment in the Indonesian capital market. The growing global emphasis on sustainability has encouraged investors to integrate ESG factors into investment decisions. However, ESG implementation in Indonesia remains suboptimal due to several structural challenges, including limited investor literacy, lack of standardized ESG reporting, and low corporate transparency. The findings reveal that although ESG adoption in Indonesia has increased, its influence on investment decisions is still limited and has not been fully integrated into market mechanisms. ESG demonstrates significant potential in improving firm value, strengthening investor confidence, and enhancing market efficiency, yet its effectiveness depends on the quality of implementation. To address these challenges, this study proposes several optimization strategies, including strengthening ESG regulations, standardizing ESG reporting frameworks, and enhancing investor education. These strategies are expected to improve ESG integration, increase sustainable investment interest, and support the achievement of long-term economic sustainability in Indonesia.

Keywords: *ESG, Sustainable Investments, Capital Markets, Investor Literacy, Standardizatio*

Pendahuluan

Perkembangan investasi berkelanjutan dalam beberapa tahun terakhir mencerminkan meningkatnya integrasi aspek Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam sistem pengambilan keputusan investasi modern. Seiring dengan meningkatnya kesadaran terhadap isu lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, investor mulai menempatkan ESG sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek jangka panjang suatu perusahaan. Perubahan orientasi ini

kemudian mendorong terbentuknya tren investasi berkelanjutan yang semakin berkembang di berbagai negara.

Dalam konteks Indonesia, perkembangan tersebut turut mendorong pasar modal untuk mengadopsi prinsip ESG sebagai bagian dari upaya mendukung pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk memperkenalkan dan mengintegrasikan ESG ke dalam aktivitas investasi, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memperkuat daya saing pasar modal domestik.

Namun demikian, implementasi ESG di Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan yang menghambat optimalisasinya. Tingkat literasi investor terkait ESG yang masih terbatas, belum seragamnya standar pelaporan ESG, serta rendahnya transparansi perusahaan menjadi faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan ESG dalam praktik investasi. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi ESG dan realitas implementasinya di pasar modal Indonesia.

Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk mengidentifikasi hambatan yang ada sekaligus merumuskan strategi optimalisasi implementasi ESG. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi penerapan ESG serta mengembangkan strategi yang dapat meningkatkan minat investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia.

Metode Penelitian

Pasar modal merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem keuangan yang berfungsi sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Dalam mekanisme ini, pasar modal tidak hanya menjadi tempat transaksi efek seperti saham dan obligasi, tetapi juga berperan dalam membentuk harga yang mencerminkan informasi serta kinerja perusahaan. Seiring dengan perkembangan global, pasar modal mengalami transformasi dengan mulai mengintegrasikan faktor non-keuangan sebagai bagian dari pertimbangan investasi, salah satunya adalah *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

ESG merupakan kerangka yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam konteks pasar modal, ESG berfungsi sebagai informasi tambahan bagi investor dalam menilai risiko dan keberlanjutan perusahaan. Penerapan ESG juga dapat dijelaskan melalui perspektif *signaling theory*, di mana perusahaan dengan kinerja ESG yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas manajemen dan prospek jangka panjang perusahaan, sehingga dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal.

Perkembangan ESG di pasar modal Indonesia menunjukkan tren yang meningkat, namun implementasinya masih belum optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ESG mulai memengaruhi perilaku investor, meskipun pengaruhnya belum merata. Tren ESG memiliki pengaruh terhadap strategi portofolio di pasar modal Indonesia, khususnya pada aspek sosial yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya, penelitian oleh (Narulita et al., 2025) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap minat investor asing di pasar modal Indonesia, yang mengindikasikan bahwa investor global semakin mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam keputusan investasi. Hal ini memperkuat bahwa ESG mulai menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik pasar modal Indonesia di mata investor internasional.

ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. ESG memiliki potensi dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun implementasinya masih memerlukan penguatan. Selain itu, penelitian oleh (Nursavana, 2025) pada sektor perbankan juga menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mencerminkan bahwa aspek keberlanjutan mulai diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki potensi dalam meningkatkan investasi dan nilai perusahaan, implementasinya di pasar modal Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain rendahnya literasi ESG di kalangan investor, belum seragamnya standar pengungkapan ESG, serta keterbatasan informasi yang tersedia di

pasar. Kondisi ini menyebabkan ESG belum sepenuhnya terintegrasi dalam mekanisme pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Selain itu, peran ESG dalam mendorong investasi berkelanjutan juga berkaitan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek pembangunan infrastruktur berkelanjutan dan penanganan perubahan iklim. Namun, kontribusi pasar modal Indonesia dalam mendukung tujuan tersebut melalui ESG masih belum optimal, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami peran ESG dalam konteks pasar modal Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara perkembangan konsep ESG secara global dengan implementasinya di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ESG dalam mendorong investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia serta kontribusinya terhadap pencapaian SDGs. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, ESG dapat memengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan peluang investasi. Semakin baik penerapan ESG, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas investasi berkelanjutan di pasar modal.

Sejalan dengan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1: ESG berpengaruh terhadap investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia.
- H2: Implementasi ESG di pasar modal Indonesia berkontribusi terhadap pencapaian SDGs.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konsep, tren, serta hasil penelitian terdahulu terkait ESG dan pasar modal Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel akademik, serta laporan yang relevan.

Ruang lingkup penelitian mencakup analisis ESG, investasi berkelanjutan, serta peran pasar modal Indonesia dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta

aktivitas investasi berbasis ESG. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan dokumentasi dengan mengakses berbagai sumber dari database akademik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dengan tahapan reduksi data, klasifikasi data, analisis komparatif, serta penarikan kesimpulan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi ESG sebagai variabel independen yang diukur melalui aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta investasi berkelanjutan sebagai variabel dependen yang diukur melalui kecenderungan investor dalam mempertimbangkan faktor ESG dalam keputusan investasi. Penelitian ini dilakukan secara daring selama periode Maret 2026 dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang tersedia secara *online*.

Hasil dan Pembahasan

Pasar modal merupakan salah satu instrumen utama dalam sistem keuangan yang berfungsi sebagai sarana intermediasi antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten). Dalam mekanisme ini, pasar modal tidak hanya menjadi tempat transaksi efek seperti saham dan obligasi, tetapi juga berperan dalam membentuk harga yang mencerminkan informasi serta kinerja perusahaan. Seiring dengan perkembangan global, pasar modal mengalami transformasi dengan mulai mengintegrasikan faktor non-keuangan sebagai bagian dari pertimbangan investasi, salah satunya adalah *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

ESG merupakan kerangka yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan berdasarkan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Dalam konteks pasar modal, ESG berfungsi sebagai informasi tambahan bagi investor dalam menilai risiko dan keberlanjutan perusahaan. Penerapan ESG juga dapat dijelaskan melalui perspektif *signaling theory*, di mana perusahaan dengan kinerja ESG yang baik akan memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas manajemen dan prospek jangka panjang perusahaan, sehingga dapat meningkatkan minat investasi di pasar modal.

Perkembangan ESG di pasar modal Indonesia menunjukkan tren yang meningkat, namun implementasinya masih belum optimal. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ESG mulai memengaruhi perilaku investor, meskipun pengaruhnya belum

merata. Penelitian oleh Rahmawati et al. (2024) menemukan bahwa tren ESG memiliki pengaruh terhadap strategi portofolio di pasar modal Indonesia, khususnya pada aspek sosial yang signifikan dalam pengambilan keputusan investasi.

Selanjutnya, penelitian oleh Nursavana (2025) menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif terhadap minat investor asing di pasar modal Indonesia, yang mengindikasikan bahwa investor global semakin mempertimbangkan faktor keberlanjutan dalam keputusan investasi. Hal ini memperkuat bahwa ESG mulai menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya tarik pasar modal Indonesia di mata investor internasional.

Penelitian lain oleh Suci dan Istiono (2025) menunjukkan bahwa ESG berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, meskipun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Temuan ini menunjukkan bahwa ESG memiliki potensi dalam meningkatkan nilai perusahaan, namun implementasinya masih memerlukan penguatan. Selain itu, penelitian oleh Nasution et al. (2024) pada sektor perbankan juga menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, yang mencerminkan bahwa aspek keberlanjutan mulai diperhatikan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan .

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki potensi dalam meningkatkan investasi dan nilai perusahaan, implementasinya di pasar modal Indonesia masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa permasalahan yang diidentifikasi antara lain rendahnya literasi ESG di kalangan investor, belum seragamnya standar pengungkapan ESG, serta keterbatasan informasi yang tersedia di pasar. Kondisi ini menyebabkan ESG belum sepenuhnya terintegrasi dalam mekanisme pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Selain itu, peran ESG dalam mendorong investasi berkelanjutan juga berkaitan dengan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada aspek pembangunan infrastruktur berkelanjutan dan penanganan perubahan iklim. Namun, kontribusi pasar modal Indonesia dalam mendukung tujuan tersebut melalui ESG masih belum optimal, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami peran ESG dalam konteks pasar modal Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara perkembangan konsep ESG secara global dengan implementasinya di pasar modal Indonesia. Oleh karena itu, permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran ESG dalam mendorong investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia serta kontribusinya terhadap pencapaian SDGs. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu, ESG dapat memengaruhi persepsi investor terhadap risiko dan peluang investasi. Semakin baik penerapan ESG, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas investasi berkelanjutan di pasar modal. Sejalan dengan hal tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H1: ESG berpengaruh terhadap investasi berkelanjutan di pasar modal Indonesia.
H2: Implementasi ESG di pasar modal Indonesia berkontribusi terhadap pencapaian SDGs.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisis konsep, tren, serta hasil penelitian terdahulu terkait ESG dan pasar modal Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel akademik, serta laporan yang relevan. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis ESG, investasi berkelanjutan, serta peran pasar modal Indonesia dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Objek penelitian difokuskan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta aktivitas investasi berbasis ESG.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan dokumentasi dengan mengakses berbagai sumber dari database akademik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif dengan tahapan reduksi data, klasifikasi data, analisis komparatif, serta penarikan kesimpulan. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi ESG sebagai variabel independen yang diukur melalui aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta investasi berkelanjutan sebagai variabel dependen yang diukur melalui kecenderungan investor dalam mempertimbangkan faktor ESG dalam keputusan investasi. Penelitian ini

dilakukan secara daring selama periode Maret 2026 dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang tersedia secara online.

Simpulan

Implementasi *Environmental, Social, and Governance* (ESG) di pasar modal Indonesia memiliki peran strategis sebagai sinyal positif (*signaling theory*) yang mampu meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan secara jangka panjang. Integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola terbukti menjadi faktor krusial dalam menarik minat investor asing dan domestik, sekaligus memperkuat daya saing pasar modal nasional. Dukungan terhadap ESG tidak hanya berfungsi sebagai alat manajemen risiko, tetapi juga menjadi instrumen utama dalam mengakselerasi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), terutama pada sektor infrastruktur berkelanjutan dan mitigasi perubahan iklim di Indonesia.

Namun demikian, optimalisasi investasi berkelanjutan di Indonesia masih menghadapi hambatan struktural berupa rendahnya literasi investor, belum seragamnya standar pelaporan ESG, serta keterbatasan transparansi data emiten. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara potensi teoretis ESG dan realitas implementasinya di lapangan yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam mekanisme pasar. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi standar pengungkapan yang lebih ketat dan edukasi pasar yang masif untuk memastikan bahwa ESG benar-benar menjadi pilar utama dalam pengambilan keputusan investasi guna mendukung keberlanjutan ekonomi nasional.

Daftar Pustaka

- Narulita, F. D., Soraya, B., Baderi, R. N., & Pandin, M. Y. R. (2025). *Pengaruh Tren Environmental Social Governance (ESG) Terhadap Strategi Portofolio di Pasar Modal Indonesia*. 05(01), 1–9.
- Nursavana, D. D. (2025). *Seminar & Call for Economic Paper (SCPE) UKMC 2025 Pengaruh Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure terhadap Minat Investor Asing di Pasar Modal Indonesia*. 4(1), 88–98.
- Nasution, A. H., et al. (2024). *Pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (EMT)*, 8(1).

Suci, R., & Istiono, H. (2025). Analisis pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Gemah Ripah, 3(1) Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Jakarta: OJK.